

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari jenis data pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan diskriptif kualitatif. Adapun yang dimaksud dalam penelitian diskriptif kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data yang ada.

Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksud untuk memperoleh informasi mengenai upaya peningkatan hasil penjualan pada UD. Tiga Bersaudara Rambak Pisang Tempeh Lumajang di Masa Pandemi ini secara lebih mendalam. Selain itu dengan pendekatan kualitatif diharapkan dapat mengetahui strategi *E-marketing* apa yang tepat dalam menghadapi situasi Pandemi ini.

#### 3.2. Tempat dan Waktu

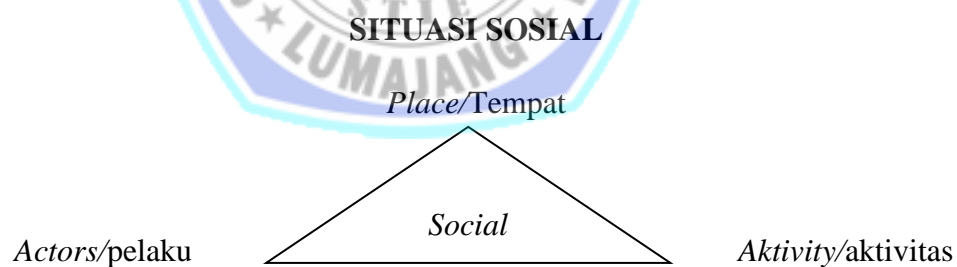
Penelitian ini dilakukan pada pemilik UD. Tiga Saudara Rambak Pisang yang berada di Dusun Tulus Rejo 1 RT 3 RW 2 Tempeh Lor Lumajang. Dasar melakukan penelitian ditempat ini dikarenakan UD. Tiga Saudara ini terkena

dampak dari pandemi, yang awal mula sebelum terjadinya pandemi produk rambak pisang ini dijual di toko-toko oleh-oleh khas lumajang, namun karena pandemi ini penjualan produk hanya mengandalkan penjualan online di *marketplace* yang digunakan, dan produk yang dihasilkan oleh perusahaan ini merupakan produk inovasi terbaru dari buah pisang, yang biasanya hanya dibuat kripik pisang di wilayah lumajang.

### 3.3. Situasi Sosial

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi dan sampel sebagaimana yang digunakan dalam penelitian kuantitatif., tetapi menggunakan *spradley* dinamakan "social situation" atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu: Tempat (*place*), Pelaku (*actors*), aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.

**Gambar 3.1**



- a. *Actors/* Pelaku meliputi, semua pelaku yang terkait dengan kegiatan bisnis tersebut, antara lain: Produsen, Konsumen, dan pelanggan di *Marketplace*.
- b. *Place/Tempat*, perusahaan ini berada di daerah Dusun Tulus Rejo 1 RT 03 RW 02 Tempeh Lor Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang Jawa timur

dan memiliki *marketplace* di *Shopee* : aritrybudirahayu, Tokopedia: Rambak Pisang Luamjang, WA: 081336531296, *Instagram*: @rambak\_pisang, *Website*: Rambak Pisang Lumajang.

- c. *Activity*/Aktifitas perusahaan ini melakukan proses pemasaran melalui *outlet* yang tersedia dan *marketplace* yang tersedia.

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan ke populasi, tetapi ditransfer ke tempat lain pada situasi sosial yang memiliki kesamaan dengan keadaan situasi sosial pada kasus yang dipelajari. Sampel pada penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber dalam penelitian.

### **3.4. Desain Penelitian atau Rancangan Penelitian**

Desain penelitian adalah kerangka kerja yang digunakan untuk melaksanakan riset pemasaran (malhotra 2007). Desain penelitian memberikan prosedur untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyusun atau menyelesaikan masalah dalam penelitian. Desain penelitian merupakan dasar dalam melakukan penelitian. Oleh sebab itu, desain penelitian yang baik akan menghasilkan penelitian yang efektif dan efisien. Klasifikasi desain penelitian dibagi menjadi dua yaitu, eksploratif dan konklusif. Desain penelitian konklusif juga dibagi menjadi dua tipe yaitu deskriptif dan kausal. Dalam penelitian ini digunakan penelitian eksploratif dan deskriptif.

Menurut malhotra (2007), penelitian eksploratif bertujuan untuk menyelidiki suatu masalah atau situasi untuk mendapatkan pengetahuan dan pemahaman yang

baik. Sementara itu, penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan sesuatu. Penelitian deskriptif memiliki pernyataan yang jelas mengenai permasalahan yang dihadapi, hipotesis yang spesifik dan informasi detail yang dibutuhkan.

### **3.5. Teknik dan Alat Perolehan Data**

Proses pengumpulan data terhadap suatu penelitian yang penulis lakukan, harus memiliki cara atau teknik untuk mendapatkan data atau informasi yang baik dan struktur serta akurat dari setiap apa yang diteliti, sehingga kebenaran informasi data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan.

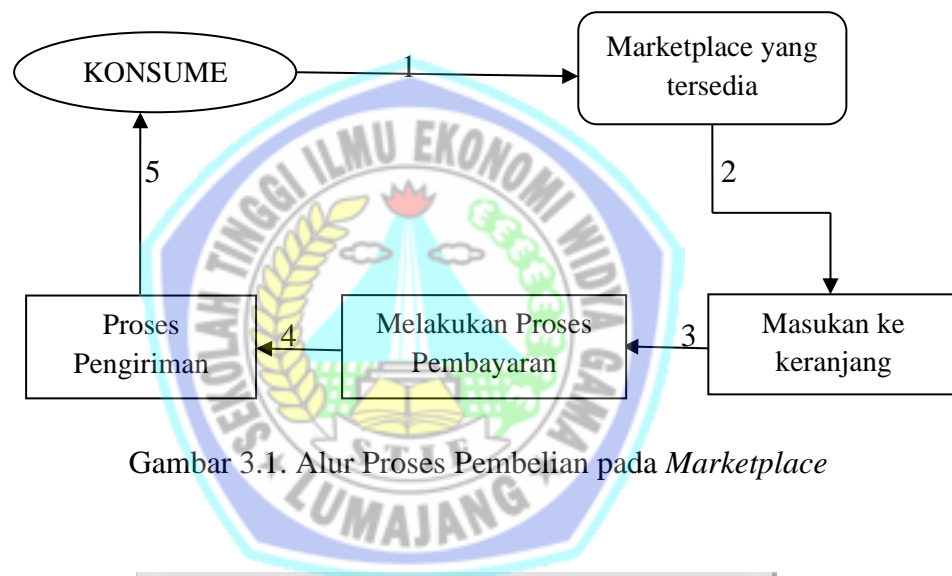
#### **a. Observasi**

Observasi mengungkapkan gambaran sistematis mengenai peristiwa, tingkah laku, benda atau karya yang dihasilkan dan peralatan yang digunakan. Penggunaan metode observasi secara tepat yang sesuai dengan persyaratan yang digunakan dalam teknik-tekniknya, baik digunakan secara tersendiri maupun digunakan secara bersama-sama dengan metode lainnya dalam suatu kegiatan di lapangan, akan sangat bermanfaat untuk memperoleh data yang tepat, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Menurut Tjejep Rohendi Rohidi (2011:182). Metode observasi merupakan metode yang digunakan untuk mengamati sesuatu, seseorang, suatu lingkungan, atau situasi secara tajam terinci, serta mencatatnya secara akurat dalam beberapa cara.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapat gambaran dan informasi yang lebih jelas, lengkap serta mempermudah bagi peneliti untuk melakukan observasi.

Dalam hal ini lokasi penelitian terletak pada *marketplace* yang digunakan oleh UD. Tiga Saudara rambak pisang yang memanfaatkan berbagai *marketplace* seperti, Shopee dengan nama toko aritrybudirahayu, Tokopedia dengan nama toko rambak pisang Lumajang, WA dengan nomer 081336531296, Instagram @rambak\_pisang, dan nama WEB Rambak Pisang Lumajang. Penelitian ini dilakukan pada bulan february 2021 hingga bulan maret 2021.



Gambar 3.1. Alur Proses Pembelian pada *Marketplace*



Gambar 3.2. *Marketplace* UD. Tiga Saudara

Keterangan Alur Proses Pembelian :

1. Konsumen membuka *marketplace* yang tersedia.
2. Memilih produk rambak pisang yang diinginkan dan dimasukkan ke keranjang pembelian.
3. Melakukan pemesanan produk dan melakukan proses pembayaran.
4. Menunggu pengiriman barang melalui jasa pengiriman yang tersedia.
5. Menunggu produk sampai kepada konsumen atau pelanggan.

**b. Wawancara**

Menut Ratna (2010:222) Wawancara (*interview*) adalah cara-cara untuk memperoleh data dengan berhadapan langsung, bercakap-cakap, baik antara individu dengan individu maupun individu dengan kelompok. Wawancara melibatkan dua komponen, pewawancara yaitu peneliti itu sendiri dengan orang yang diwawancarai.

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu atau percakapan dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan kepada terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. (Herdiansyah H 2010:118).

Metode penelitian wawancara digunakan untuk menggali informasi terkait strategi *E-marketing* yang digunakan pada UD. Tiga Saudara. Adapun informannya

- a. Pemilik usaha UD.Tiga Saudara, untuk mendapatkan informasi tentang Strategi *E-marketing* perusahaan dan produk yang dijual.
- b. Konsumen di *Marketplace*, untuk mendapatkan informasi tentang keunggulan produk rambak pisang UD. Tiga Saudara.

- c. Pelanggan di *Marketplace*, untuk memperoleh informasi tentang pelayanan dan kecepatan pengiriman.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain, dokumentasi merupakan salah satu cara untuk dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan. (Herdiansyah H 2010:143)

Melalui metode dokumentasi, penelitian ini digunakan untuk menggali data berupa dokumen terkait observasi yang dilakukan di lokasi.

### 3.6. Teknik Penyajian Data

Bogdan dalam Sugiyono (2011:244) menyatakan bahwa, Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Susan Stainback dalam Sugiyono (2011:244) menyatakan bahwa Analisis data merupakan hal yang kritis dalam proses penelitian kualitatif. Analisis digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dapat di evaluasi.

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya



dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang didapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori. (Sugiyono, 2011:335) Pada penelitian kualitatif, proses analisis berlangsung pada saat data diperoleh, artinya apabila peneliti merasa belum puas dengan data yang diperoleh maka peneliti melanjutkan pengamatan untuk memperoleh data yang lebih lengkap dan mendalam dan dianggap kredibel. Miles and Huberman dalam Sugiyono (2011:337) mengemukakan bahwa, “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”. Adapun aktifitas dalam analisis data, yaitu: data reduction (reduksi data), data display (penyajian data), dan conclusion drawing/ verification (menarik kesimpulan/ verifikasi).

### 1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya (Sugiyono, 2011:338). Dengan mereduksi data, data yang diperoleh dari lapangan dengan jumlah yang cukup banyak akan memudahkan peneliti untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas atas data yang telah diperoleh serta memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data pada tahap berikutnya.

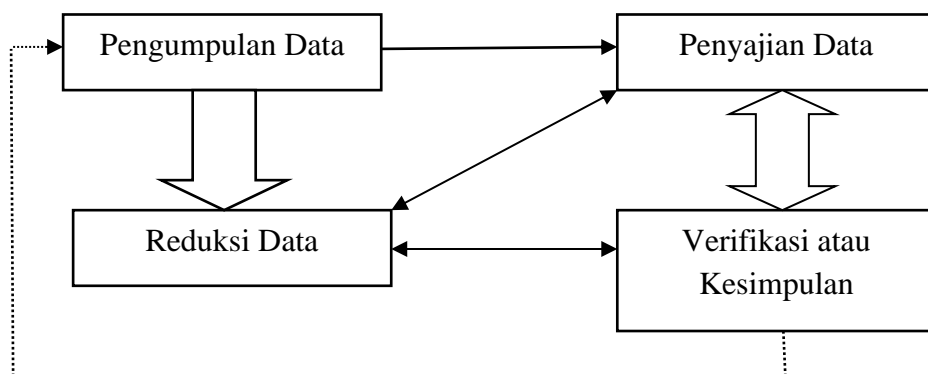


## 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahap kedua setelah dilakukannya reduksi data. Sugiyono (2011:341) menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Miles and Huberman dalam Sugiyono (2011:341) Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Pada tahap kedua, data-data yang telah diperoleh kemudian disusun lalu disajikan agar dapat memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi terkait fenomena atau permasalahan yang sedang diteliti tersebut.

## 3. Verifikasi

Verifikasi merupakan tahap ketiga sekaligus proses analisis data terakhir dalam teknik analisis data. Dalam tahap ini dilakukan penarikan kesimpulan atau proses pengambilan intisari dari data-data yang telah diperoleh kemudian disusun dan disajikan kedalam bentuk pernyataan yang singkat dan padat akan tetapi dapat memberikan penjelasan atau penjabaran yang menyeluruh.



Gambar 3.3. Teknik Analisi Menurut Miles dan Huberman 1992